

Perbandingan Pada Relief Vihara Tri Ratna dan Vihara Buddhayana di Jakarta = A Comparison Of The Reliefs Of Tri Ratna Monastery And Buddhayana Monastery In Jakarta

Abraham Bintang Maha, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=9999920552703&lokasi=lokal>

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji perbandingan doa dan harapan umat Buddha berdasarkan relief yang terdapat di Vihara Tri Ratna dan Vihara Buddhayana di Kecamatan Sawah Besar, Jakarta Pusat. Kedua vihara ini merupakan bangunan bersejarah dengan corak kebudayaan Cina yang signifikan di Indonesia. Metode penelitian yang digunakan adalah analisis deskriptif komparatif, dengan pengumpulan data melalui studi pustaka dan observasi lapangan. Relief pada kedua vihara dianalisis untuk memahami makna spiritual dan religius yang diungkapkan dalam doa dan harapan umat Buddha. Penelitian ini mengungkap bahwa relief di Vihara Tri Ratna dan Vihara Buddhayana memiliki perbedaan dalam visualisasi doa dan harapan. Faktor-faktor yang mempengaruhi perbedaan ini termasuk tradisi aliran dan interpretasi ajaran Buddha yang dianut oleh masing-masing vihara. Hasil analisis menunjukkan bahwa relief-relief tersebut mencerminkan aspirasi spiritual dan nilai-nilai keagamaan yang dipegang oleh komunitas Cina di Jakarta.

.....This study aims to examine the comparison of Buddhist prayers and hopes based on reliefs found in Tri Ratna Vihara and Buddhayana Vihara in Sawah Besar District, Central Jakarta. Both monasteries are historical buildings with significant Chinese cultural patterns in Indonesia. The research method used is comparative descriptive analysis, with data collection through literature study and field observation. The reliefs in both monasteries were analysed to understand the spiritual and religious meanings expressed in Buddhist prayers and wishes. This research reveals that the reliefs at Vihara Tri Ratna and Vihara Buddhayana have differences in the visualisation of prayers and wishes. Factors influencing these differences include the tradition of the sect and the interpretation of Buddhism embraced by each monastery. The analysis shows that the reliefs reflect the spiritual aspirations and religious values held by the Chinese community in Jakarta.